

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian informasi tentang prosedur pembiusan terhadap kecemasan pasien pre operasi di RSUP DR Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Responden pada penelitian ini paling banyak pada umur 46-55, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan SLTA dan memiliki status fisik ASA II. Responden pada penelitian ini sebelum diberikan informasi sebagian besar mengalami cemas berat.
2. Responden setelah diberikan informasi tentang prosedur pembiusan sebagian besar mengalami cemas sedang.
3. Terdapat perbedaan penurunan kecemasan sebelum dan sesudah pemberian informasi tentang prosedur pembiusan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran kepada :

1. RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Bagi manajemen Rumah Sakit, sebagai bahan masukan bagi perawat bangsal dan perawat anestesi yang ada di RSUD Sleman sebagai standar operasional prosedur (SOP) untuk intervensi keperawatan perawat mandiri dalam menurunkan kecemasan pada

pasien pre operasi.

## 2. Bagi Perawat Bangsal

Perawat lebih berperan aktif dalam pemberian informasi tentang tindakan yang akan dijalani pasien, karena pasien tidak paham tindakan anestesi dan pembedahan yang akan dijalani sehingga meminimalisir kecemasan pasien. Pemberian informasi sebaiknya dilakukan ketika pre operasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil penelitian untuk jenis operasi lebih dispesifikkan untuk mengetahui perbedaan kecemasan setiap jenis operasi.